

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu wujud kebudayaan manusia yang selalu tumbuh dan berkembang, tetapi ada kalanya mengalami penurunan kualitas sehingga hancur perlahan-lahan seiring dengan perkembangan zaman. Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) disusun untuk mengemban misi agar dapat turut mendukung perkembangan pendidikan pada arah yang positif. Karena itu, sesuai dengan yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kurikulum SMK harus memperhatikan beberapa hal mendasar sebagai berikut:

- 1) Pendidikan harus menanamkan tata nilai yang kuat dan jelas sebagai landasan pembentukan watak dan perkembangan kehidupan manusia.
- 2) Pendidikan harus memberikan sesuatu yang bermakna, baik yang ideal maupun pragmatis, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Pendidikan harus memberikan arah yang terencana bagi kepentingan bersama peserta didik, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.
(KTSP SMK N 2 Bandung, 2010)

Pendidikan menjadi bermakna apabila secara nyata dapat mendidik manusia untuk dapat hidup sesuai dengan zamannya. Pendidikan harus dilihat sebagai wahana untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan, guna menjalani dan mengatasi masalah kehidupan pada hari esok maupun masa depan yang selalu berubah.

SMK sebagai lembaga pendidikan formal yang mendidik dan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah, harus mampu untuk terus mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menengah kejuruan yang tertuang dalam kurikulum KTSP, yakni:

“Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.” (KTSP SMK N 2 Bandung, 2010)

Sejalan dengan hal tersebut, SMK Negeri 2 Bandung berusaha meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan mengajarnya, baik melalui praktikum maupun teoritis untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMKN 2 Bandung terdapat permasalahan pada hasil nilai ujian pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM). Pada setiap tahun ajaran peserta didik selalu diharapkan dapat mencapai hasil yang maksimal dalam hal pembelajarannya peserta didik dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Pada kenyataanya berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Negeri 2 Bandung kelas XI TP6 diperoleh lebih dari 85% dari 35 siswa yang mengalami belum lulus atau belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PDTM (nilai akhir kurang dari 71). Siswa yang mendapat nilai kurang dari 71 dinyatakan belum lulus, sehingga diwajibkan untuk mengikuti perbaikan

Tabel 1.1

Nilai UAS Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Semester I kelas XI TP6, SMK Negeri 2 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

Nilai	Kelas XI TP6	Presentae (%)
< 71	30	85,71
71 – 79	2	5,72
80 – 89	3	8,57
90 – 100	-	-
Jumlah	35	100
Kompeten	5	14,28
Belum kompeten	30	85,72

(Sumber: Dokumentasi Nilai PDTM SMKN 2 Kota Bandung)

Faesal Syaefullah, 2012

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Di SMKN 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Melihat data prestasi belajar siswa kelas XI untuk mata pelajaran PDTM diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor mulai dari faktor eksternal dan internal seperti yang dikemukakan Slameto (2010: 54) bahwa “faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor internal dapat berupa faktor psikologis, kesehatan, kelelahan, sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Fenomena yang terjadi di lapangan pada saat melaksanakan PLP (Program Latihan Profesi) di SMK Negeri 2 Bandung, pada saat itu penulis diberi amanat untuk mengajar kelas XI TP6 pada mata pelajaran PDTM. Penulis melihat masih banyak siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas siswa maupun tugas sekolah, seperti siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menerangkan pelajaran dan siswa yang tidak mengumpulkan tugas pada saat guru memberikan tugas. Hal inilah yang memungkinkan prestasi belajar yang kurang baik, karena konsep diri siswa merupakan salah satu faktor internal, yaitu faktor psikologis siswa.

Dari tuntutan tersebut maka terjadi rekayasa nilai untuk siswa yang kurang berprestasi. Hal ini menjadi permasalahan yang akan diangkat pada penelitian ini, faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi prestasi belajar yang menyebabkan kesenjangan tersebut.

Moh. Uzer Usman menyatakan bahwa proses dan prestasi pelajaran dicapai siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya kondisi individu dan faktor lingkungan. Kondisi individu meliputi: konsep diri, motivasi, perhatian pada pelajaran, dan kemauan. Untuk faktor

Faesal Syaefullah, 2012

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Di SMKN 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

lingkungan meliputi: faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan masyarakat.

Slameto (2010:54) mengungkapkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Muhibbin Syah (2004:132) mengungkapkan bahwa, faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal (aspek fisiologis dan aspek psikologis), faktor eksternal (lingkungan sekitar siswa), dan faktor pendekatan belajar (strategi dalam belajar).

Dari permasalahan tersebut di atas dan uraian di pada pakar, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam suatu penelitian dengan judul: “Hubungan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan dasar teknik mesin (PDTM) di SMK Negeri 2 Kota Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Bandung yang memiliki kesulitan dalam menentukan konsep diri mereka dikarenakan posisi mereka yang tergolong pada usia remaja yaitu masa pencarian identitas.
2. Masih terdapat siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Negeri 2 Bandung yang memiliki prestasi belajar kurang baik pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, permasalahan penelitian perlu dirumuskan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri siswa dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM)?
3. Bagaimana hubungan konsep diri dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM)?

D. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan supaya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu adanya pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian. Adapun aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri siswa dalam proses belajar mengajar, dilakukan oleh siswa.
2. Prestasi belajar siswa yang digunakan untuk dianalisis adalah prestasi belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM).
3. Objek penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 2 Bandung Tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 11 kelas.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai setelah penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran konsep diri siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Negeri 2 Bandung.

Faesal Syaefullah, 2012

Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM) Di SMKN 2 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Negeri 2 Bandung pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Mesin (PDTM).
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan konsep diri siswa di SMK Negeri 2 Bandung dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PDTM.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi sekolah yang bersangkutan tentang bagaimana sesungguhnya hubungan konsep diri yang dimiliki oleh siswa di SMK Negeri 2 Bandung dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar teknik Mesin (PDTM).
2. Sebagai informasi bagi pihak-pihak terkait baik guru, orang tua siswa, maupun siswa sendiri, tentang perlunya siswa memiliki konsep diri yang positif untuk prestasi belajar yang lebih baik.

G. Definisi Istilah dan Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami permasalahan pada penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah dan variabel penelitian, yaitu :

1. Hubungan adalah keterkaitan antara dua variabel atau lebih, dalam hal ini keterkaitan antara konsep diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kota Bandung.
2. Prestasi belajar secara bahasa adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang menyebabkan perubahan

tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Prestasi belajar dalam penelitian ini diartikan sebagai keberhasilan yang dicapai siswa berupa kemampuan prestasi belajar yang berbentuk angka setelah mengikuti proses belajar mengajar.

3. Konsep diri menurut C.R Rogers (R.B. Burns, 1993: 73), bahwa: “Konsep diri disusun dari unsur-unsur seperti persepsi-persepsi dari karakteristik-karakteristik dan kemampuan-kemampuan seseorang”.

Konsep diri dalam penelitian ini diartikan sebagai gambaran, penilaian, dan pemahaman yang dimiliki oleh siswa tentang keadaan fisik, ciri-ciri kepribadian dan potensi atau kemampuannya.

4. PDTM adalah salah satu program mata pelajaran yang banyak membahas tentang dasar-dasar pembuatan mesin, seperti bahan, pengenalan umum mesin, peralatan mekanik industri seperti ketel uap, turbin uap dan lain-lain.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan pada penelitian terbagi kedalam lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan : berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori : berisi landasan teori tentang konsep diri dan prestasi belajar, asumsi, dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian : berisi metode penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, pengujian instrumen, tahapan penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian : berisi uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan Dan Saran : berisi penjelasan kesimpulan dari penelitian dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian